

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data panel mengenai pengaruh teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan rata-rata lama sekolah (RLS) terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia pada periode 2016–2023, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Teknologi, informasi dan komunikasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2023.
2. Tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2023.
3. Pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2023.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kemiskinan, antara lain :

1. Pemerintah perlu terus berupaya memperluas pembangunan infrastruktur teknologi dan komunikasi, khususnya di wilayah pelosok dan daerah yang

masih tertinggal. Pemerataan akses terhadap TIK diyakini mampu mendorong pertumbuhan ekonomi digital, memperluas akses pendidikan secara daring, serta meningkatkan produktivitas masyarakat, yang secara tidak langsung akan membantu juga menurunkan tingkat kemiskinan

2. Pusat pemerintah perlu memperluas pelatihan keterampilan kerja, untuk memperpanjang RLS dan mencegah kemiskinan antar-generasi seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan melakukan Program Indonesia Pintar (PIP) untuk menjamin anak dari keluarga miskin menyelesaikan minimal 9 tahun pendidikan dasar-menengah, serta adanya program makan siang gratis di sekolah guna mengurangi putus sekolah dan peningkatan gizi.
3. Pemerintah perlu melakukan kebijakan untuk meredam tingkat pengangguran terbuka terhadap kemiskinan dibutuhkan reformasi pendidikan vokasi berbasis kebutuhan pasar kerja, serta melakukan pelatihan produktivitas dan kewirausahaan yang melibatkan balai latihan kerja serta mendorong penyerapan tenaga kerja di sektor mikro, kecil dan menengah.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan memperluas variabel penelitian dengan memasukkan faktor lain seperti (IPM), laju pertumbuhan ekonomi, selain itu juga dapat memperluas jangkauan wilayah dan periode waktu penelitian juga dapat memberikan hasil yang lebih menyeluruh dan representatif terhadap kondisi kemiskinan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, L. E. (2020). Pengaruh Wabah Covid-19 Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Pada Sektor Terdampak Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(6), 546-556.
- Agustin Nengsih, T., Saqina, N., Maula, N., Aldi Oktavia, F., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2024). *ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAMBI*. <https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.23064>
- Aktovian, Andy Sugeng. (2014). “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2007-2011.” Universitas Negeri Jakarta.
- Alkire, S., & Foster, J. (2020). *Multidimensional poverty measurement and analysis*. Oxford University Press.
- Almizi, M., & Hermawati, I. (2018). Upaya Pengentasan Kemiskinan dengan Mengurangi Konsumsi Rokok di Indonesia. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(3), 239-256.
- Aswin, N. D. A., & Yasa, I. N. M. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10(11), 4535–4562.
- Atkinson, A. B., & Bourguignon, F. (2019). Measuring poverty in a changing world. *Cambridge Journal of Economics*, 43(2), 515–534. <https://doi.org/10.1093/cje/bey039>
- Baniadi, Pandu. *Analisis Kemiskinan Multidimensi Di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. 2018.
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Basyit, Abdul, Bambang Sutikno, and Joes Dwiharto. (2020). “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Ema* 5 (1): 12–20.
- Bhaskara Praja, R., Muchtar, M., Sihombing, R., & Keuangan Negara, P. (2023). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Laju Pertumbuhan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Kemiskinan di DKI Jakarta*. 6(1), 78–86.

- Bintang, A. B. M., & Woyanti, N. (2018). Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah (2011-2015). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(1), 20–28.
- Daniel, Prima Audia. (2020). “Pengaruh Upah Dan Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi.” *Journal Development* 8 (2): 96–102.
- Fadillah, A. (2021). Makro Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia: Analisis Kemampuan Pertumbuhan Ekonomi dan Indikator Makroekonomi Dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. Ascarya: *Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(2), 186-203
- Faritz, M. N., Studi, P., Ekonomi, P., & Ekonomi, F. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah* Ady Soejoto.
- Hermawati, I. (2017). Pengukuran konstrak kemiskinan di Indonesia. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 41(3), 269-284.
- Mardiyah Ishak, R., Kartiasih, F., Kabupaten Wakatobi, B., & Tenggara, S. (2024). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Kemiskinan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia* •, 13, 193–213.
- Maulidina, S., Zahara, V. M., & Sutjipto, H. (2022, October). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Pada Sektor Pertanian di Indonesia Bagian Barat. *In National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* (Vol. 2, No. 1, pp. 257-269).
- Purwanti, E. (2024). Analisis Deskriptif Profil Kemiskinan Indonesia Berdasarkan Data BPS Tahun 2023. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 1–10.
- Putra, S., Surbakti, P., Muchtar, M., Sihombing, R., Manajemen, P., Negara, K., Keuangan, P., Stan, N., & Selatan, T. (2023). *Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 2015-2021*. 6(1), 37–45.
- Rahman, P. A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). *Kemiskinan dalam perspektif ilmu sosiologi*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1542-1548.
- Royat, Sujana. 2015. *Kebijakan Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan. Menko Kesra Bidang Koordinasi Pengangulan Kemiskinan*. Jakarta
- Somer, E., Gische, C., & Miočević, M. (2022). *Methods for modeling autocorrelation and handling missing data in mediation analysis in single case experimental designs*. *Evaluation & the Health Professions*, 45(1), 36–53.
- Vita Ferezagia, D. (2018). Issue 1 Article 1 Recommended Citation Recommended Citation Ferezagia. In *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* (Vol. 1, Issue 1).

Lampiran 1

Data variabel

Provinsi	Tahun	Kemiskinan	TIK	TPT	RLS
ACEH	2016	16,43	3,41	7,57	8,86
	2017	15,92	4,49	6,57	8,98
	2018	15,68	4,66	6,34	9,09
	2019	15,01	4,91	6,17	9,18
	2020	15,43	5,27	6,59	9,33
	2021	15,53	5,54	6,3	9,37
	2022	14,75	5,6	6,17	9,44
	2023	14,45	5,88	6,03	9,55
SUMATERA UTARA	2016	10,27	4,64	5,84	9,12
	2017	9,28	4,65	5,6	9,25
	2018	8,94	4,94	5,55	9,34
	2019	8,63	5,19	5,39	9,45
	2020	9,14	5,44	6,91	9,54
	2021	8,49	5,75	6,33	9,58
	2022	8,33	5,9	6,16	9,71
	2023	8,15	6,04	5,89	9,82
SUMATERA BARAT	2016	7,14	4,24	5,09	8,59
	2017	6,75	5	5,58	8,72
	2018	6,55	5,12	5,66	8,76
	2019	6,29	5,25	5,38	8,92
	2020	6,56	5,52	6,88	8,99
	2021	6,04	5,92	6,52	9,07
	2022	6,04	6,01	6,28	9,18
	2023	5,95	6,12	5,94	9,28
RIAU	2016	7,67	4,26	7,43	8,59
	2017	7,41	5,08	6,22	8,76
	2018	7,21	5,25	5,98	8,92
	2019	6,9	5,33	5,76	9,03
	2020	7,04	5,74	6,32	9,14
	2021	7	5,9	4,42	9,19
	2022	6,84	6,02	4,37	9,22
	2023	6,68	6,07	4,23	9,32
JAMBI	2016	8,37	3,92	4	8,07
	2017	7,9	4,66	3,87	8,15

	2018	7,85	4,91	3,73	8,23
	2019	7,51	5,17	4,06	8,45
	2020	7,97	5,49	5,13	8,55
	2021	7,67	5,73	5,09	8,6
	2022	7,7	5,8	4,59	8,68
	2023	7,58	5,92	4,53	8,81
SUMATERA SELATAN	2016	13,39	3,8	4,31	7,83
	2017	13,1	4,63	4,39	7,99
	2018	12,82	4,81	4,27	8
	2019	12,56	4,91	4,53	8,18
	2020	12,98	5,3	5,51	8,24
	2021	12,79	5,64	4,98	8,3
	2022	11,95	5,76	4,63	8,37
	2023	11,78	5,88	4,11	8,5
BENGKULU	2016	17,03	3,93	3,3	8,37
	2017	15,59	4,78	3,74	8,47
	2018	15,41	4,88	3,35	8,61
	2019	14,91	5,1	3,26	8,73
	2020	15,3	5,5	4,07	8,84
	2021	14,43	5,85	3,65	8,87
	2022	14,34	5,95	3,59	8,91
	2023	14,04	6,04	3,42	9,03
LAMPUNG	2016	13,86	3,32	4,62	7,63
	2017	13,04	4,86	4,33	7,79
	2018	13,01	5,02	4,04	7,82
	2019	12,3	4,83	4,03	7,92
	2020	12,76	5,15	4,67	8,05
	2021	11,67	5,58	4,69	8,08
	2022	11,44	5,63	4,52	8,18
	2023	11,11	5,78	4,23	8,29
KEP. BANGKA BELITUNG	2016	5,04	4	2,6	7,62
	2017	5,3	5,27	3,78	7,78
	2018	4,77	5,57	3,61	7,84
	2019	4,5	5,25	3,58	7,98
	2020	4,89	5,54	5,25	8,06
	2021	4,67	5,71	5,03	8,08
	2022	4,61	5,82	4,77	8,11
	2023	4,52	5,95	4,56	8,25
KEP. RIAU	2016	5,84	4,26	7,69	9,67

	2017	6,13	6,48	7,16	9,79
	2018	5,83	6,8	8,04	9,81
	2019	5,8	6,36	7,5	9,99
	2020	4,89	6,46	10,34	10,12
	2021	5,75	6,58	9,91	10,18
	2022	6,03	6,69	8,23	10,37
	2023	5,69	6,66	6,8	10,41
DKI.JAKARTA	2016	3,75	7,41	6,12	10,88
	2017	3,78	7,84	7,14	11,02
	2018	3,55	7,9	6,65	11,05
	2019	3,42	7,27	6,54	11,06
	2020	4,69	7,46	10,95	11,13
	2021	4,67	7,66	8,5	11,17
	2022	4,61	7,64	7,18	11,31
	2023	4,44	7,73	6,53	11,45
JAWA BARAT	2016	8,77	4,51	8,89	7,95
	2017	7,83	6,02	8,22	8,14
	2018	7,25	6,33	8,23	8,15
	2019	6,82	5,86	8,04	8,37
	2020	8,43	6	10,46	8,55
	2021	7,97	6,08	9,82	8,61
	2022	7,98	6,16	8,31	8,78
	2023	7,62	6,15	7,44	8,83
JAWA TENGAH	2016	13,19	4,08	4,63	7,15
	2017	12,23	5,62	4,57	7,27
	2018	11,19	5,97	4,47	7,35
	2019	10,58	5,51	4,44	7,53
	2020	11,84	5,74	6,48	7,69
	2021	11,25	5,82	5,95	7,75
	2022	10,98	5,83	5,57	7,93
	2023	10,77	5,86	5,13	8,01
DI YOGYAKARTA	2016	13,1	6,12	2,72	9,12
	2017	12,36	6,93	3,02	9,19
	2018	11,81	7,48	3,37	9,32
	2019	11,44	6,9	3,18	9,38
	2020	12,8	7,09	4,57	9,55
	2021	11,91	7,14	4,56	9,64
	2022	11,49	7,25	4,06	9,75
	2023	11,04	7,26	3,69	9,83

JAWA TIMUR	2016	11,85	4,27	4,21	7,23
	2017	11,2	5,7	4	7,34
	2018	10,85	5,8	3,91	7,39
	2019	10,2	5,5	3,82	7,59
	2020	11,46	5,73	5,84	7,78
	2021	10,59	5,85	5,74	7,88
	2022	10,49	5,91	5,49	8,03
	2023	10,35	5,96	4,88	8,11
BANTEN	2016	5,36	4,82	8,92	8,37
	2017	5,59	6,16	9,28	8,53
	2018	5,25	6,5	8,47	8,62
	2019	4,94	5,89	8,11	8,74
	2020	6,63	5,99	10,64	8,89
	2021	6,5	6,13	8,98	8,93
	2022	6,24	6,29	8,09	9,13
	2023	6,17	6,38	7,52	9,15
BALI	2016	4,15	5,63	1,89	8,36
	2017	4,14	6,93	1,48	8,55
	2018	3,91	7,22	1,4	8,65
	2019	3,61	6,23	1,57	8,84
	2020	4,45	6,57	5,63	8,95
	2021	4,72	6,49	5,37	9,06
	2022	4,53	6,64	4,8	9,39
	2023	4,25	6,6	2,69	9,45
NUSA TENGGARA BARAT	2016	16,02	3,29	3,94	6,79
	2017	15,05	4,78	3,32	6,9
	2018	14,63	5	3,58	7,03
	2019	13,88	4,85	3,28	7,27
	2020	14,23	5,08	4,22	7,31
	2021	13,83	5,39	3,01	7,38
	2022	13,82	5,59	2,89	7,61
	2023	13,85	5,74	2,8	7,74
NUSA TENGGARA TIMUR	2016	22,01	2,75	3,25	7,02
	2017	21,38	4,63	3,27	7,15
	2018	21,03	4,44	2,85	7,3
	2019	20,62	4,13	3,14	7,55
	2020	21,21	4,49	4,28	7,63
	2021	20,44	5	3,77	7,69
	2022	20,23	5,13	3,54	7,7

KALIMANTAN BARAT	2023	19,96	5,33	3,14	7,82
	2016	8	3,58	4,23	6,98
	2017	7,86	5	4,36	7,05
	2018	7,37	5,19	4,18	7,12
	2019	7,28	4,78	4,35	7,31
	2020	7,24	5,08	5,81	7,37
	2021	6,84	5,46	5,82	7,45
	2022	6,81	5,58	5,11	7,59
	2023	6,71	5,7	5,05	7,71
KALIMANTAN TENGAH	2016	5,36	4,12	4,82	8,13
	2017	5,26	5,18	4,23	8,29
	2018	5,1	5,45	3,91	8,37
	2019	4,81	5,25	4,04	8,51
	2020	5,26	5,54	4,58	8,59
	2021	5,16	5,68	4,53	8,64
	2022	5,22	5,78	4,26	8,65
	2023	5,11	5,92	4,1	8,73
KALIMANTAN SELATAN	2016	4,52	4,41	5,45	7,89
	2017	4,7	5,39	4,77	7,99
	2018	4,65	5,82	4,35	8
	2019	4,47	5,45	4,18	8,2
	2020	4,83	5,67	4,74	8,29
	2021	4,56	5,86	4,95	8,34
	2022	4,61	5,88	4,74	8,46
	2023	4,29	5,95	4,31	8,55
KALIMANTAN TIMUR	2016	6	5,84	7,95	9,24
	2017	6,08	6,76	6,91	9,36
	2018	6,06	6,77	6,41	9,48
	2019	5,91	6,23	5,94	9,7
	2020	6,64	6,34	6,87	9,77
	2021	6,27	6,43	6,83	9,84
	2022	6,44	6,6	5,71	9,92
	2023	6,11	6,66	5,31	9,99
KALIMANTAN UTARA	2016	6,99	4,95	5,23	8,49
	2017	6,96	6,02	5,54	8,62
	2018	6,86	6,03	5,11	8,87
	2019	7,51	5,84	4,49	8,94
	2020	7,41	5,98	4,97	9
	2021	6,83	6,08	4,58	9,11

SULAWESI UTARA	2022	6,86	6,41	4,33	9,27
	2023	6,45	6,3	4,01	9,34
	2016	8,2	4,64	6,18	8,96
	2017	7,9	5,54	7,18	9,14
	2018	7,59	5,73	6,61	9,24
	2019	7,51	5,19	6,01	9,43
	2020	7,78	5,69	7,37	9,49
	2021	7,36	5,93	7,06	9,62
	2022	7,34	5,87	6,61	9,68
	2023	7,38	5,95	6,1	9,77
SULAWESI TENGAH	2016	14,09	3,51	3,29	8,12
	2017	14,22	5,02	3,81	8,29
	2018	13,69	4,97	3,37	8,52
	2019	13,18	4,83	3,11	8,75
	2020	13,06	5,27	3,77	8,83
	2021	12,18	5,52	3,75	8,89
	2022	12,3	5,6	3	8,89
	2023	12,41	5,76	2,95	8,96
SULAWESI SELATAN	2016	9,24	4,26	4,8	7,75
	2017	9,48	5,48	5,61	7,95
	2018	8,87	5,66	4,94	8,02
	2019	8,56	5,27	4,62	8,26
	2020	8,99	5,59	6,31	8,38
	2021	8,53	5,8	5,72	8,46
	2022	8,66	5,92	4,51	8,63
	2023	8,7	6,01	4,33	8,76
SULAWESI TENGGARA	2016	12,77	3,91	2,72	8,32
	2017	11,97	5,12	3,3	8,46
	2018	11,32	5,33	3,19	8,69
	2019	11,04	5,19	3,52	8,91
	2020	11,69	5,58	4,58	9,04
	2021	11,74	5,73	3,92	9,13
	2022	11,27	5,78	3,36	9,25
	2023	11,43	5,88	3,15	9,31
GORONTALO	2016	17,63	3,72	2,76	7,12
	2017	17,14	5,01	4,28	7,28
	2018	15,83	5,22	3,7	7,46
	2019	15,31	5,04	3,76	7,69
	2020	15,59	5,37	4,28	7,82

SULAWESI BARAT	2021	15,41	5,61	3,01	7,9
	2022	15,51	5,62	2,58	8,02
	2023	15,15	5,76	3,06	8,1
	2016	11,19	3,02	3,33	7,14
	2017	11,18	4,75	3,21	7,31
	2018	11,22	4,87	3,01	7,5
	2019	10,95	4,38	2,98	7,73
	2020	11,5	4,73	3,32	7,89
	2021	11,85	5,33	3,13	7,96
	2022	11,92	5,49	2,34	8,08
	2023	11,49	5,63	2,27	8,13
MALUKU	2016	19,26	3,83	7,05	9,27
	2017	18,29	5,13	9,29	9,38
	2018	17,85	5,07	6,95	9,58
	2019	17,65	4,8	6,69	9,81
	2020	17,99	5,27	7,57	9,93
	2021	16,3	5,65	6,93	10,03
	2022	16,23	5,77	6,88	10,19
	2023	16,42	5,94	6,31	10,2
MALUKU UTARA	2016	6,41	3,21	4,01	8,52
	2017	6,44	4,87	5,33	8,61
	2018	6,62	4,7	4,63	8,72
	2019	6,91	4,36	4,81	9
	2020	6,97	4,78	5,15	9,04
	2021	6,38	5,03	4,71	9,09
	2022	6,37	5,27	3,98	9,24
	2023	6,46	5,56	4,31	9,26
PAPUA BARAT	2016	24,88	3,73	7,46	7,06
	2017	23,12	5,21	6,49	7,15
	2018	22,66	5,46	6,45	7,27
	2019	21,51	5,2	6,43	7,44
	2020	21,7	5,32	6,8	7,6
	2021	21,82	5,46	5,84	7,69
	2022	21,43	5,54	5,37	7,84
	2023	20,49	5,69	5,38	7,93
PAPUA	2016	28,4	2,41	3,35	6,15
	2017	27,76	4,17	3,62	6,27
	2018	27,43	3,76	3	6,52
	2019	26,55	3,29	3,51	6,65

	2020	26,8	3,35	4,28	6,69
	2021	27,38	3,35	3,33	6,76
	2022	26,8	3,22	2,83	7,02
	2023	26,03	3,44	2,67	7,15

Lampiran 2

Uji Common Effect Model

Dependent Variable: KEMISKINAN
Method: Panel Least Squares
Date: 05/02/25 Time: 14:36
Sample: 2016 2023
Periods included: 8
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 271

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	34.15097	2.515683	13.57523	0.0000
TIK	-2.138914	0.391625	-5.461641	0.0000
TPT	-0.145962	0.176943	-0.824907	0.4102
RLS	-1.305496	0.414088	-3.152701	0.0018
Root MSE	4.536265	R-squared		0.319545
Mean dependent var	10.58015	Adjusted R-squared		0.311899
S.D. dependent var	5.509363	S.E. of regression		4.570118
Akaike info criterion	5.891605	Sum squared resid		5576.557
Schwarz criterion	5.944773	Log likelihood		-794.3125
Hannan-Quinn criter.	5.912953	F-statistic		41.79477
Durbin-Watson stat	0.075721	Prob(F-statistic)		0.000000

Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: KEMISKINAN
Method: Panel Least Squares
Date: 05/02/25 Time: 14:37
Sample: 2016 2023
Periods included: 8
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 271

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.18246	1.108781	15.49671	0.0000
TIK	-0.401576	0.073261	-5.481476	0.0000
TPT	0.149419	0.040031	3.732580	0.0002
RLS	-0.604932	0.157716	-3.835568	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.447824	R-squared	0.993368
Mean dependent var	10.58015	Adjusted R-squared	0.992348
S.D. dependent var	5.509363	S.E. of regression	0.481931
Akaike info criterion	1.504232	Sum squared resid	54.34816
Schwarz criterion	1.996034	Log likelihood	-166.8234
Hannan-Quinn criter.	1.701696	F-statistic	973.6556
Durbin-Watson stat	1.092954	Prob(F-statistic)	0.000000

Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	720.493250	(33,234)	0.0000
Cross-section Chi-square	1254.978269	33	0.0000

Uji Random Effect Model

Dependent Variable: KEMISKINAN
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/02/25 Time: 14:41
Sample: 2016 2023
Periods included: 8
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 271
Swamy and Arora estimator of component variances

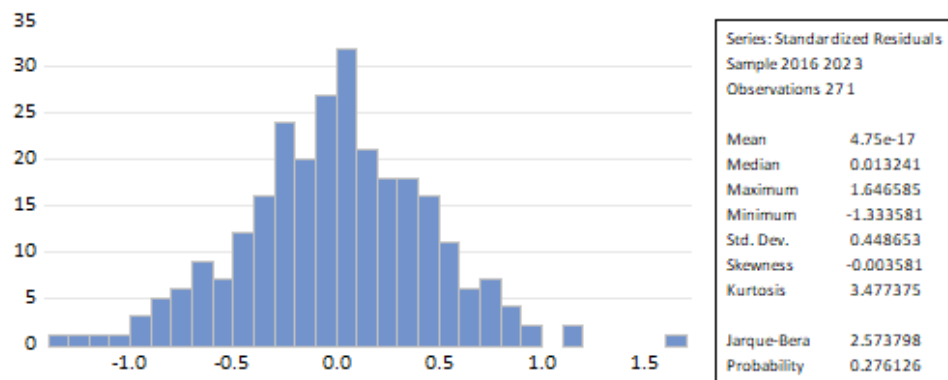
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.60283	1.338909	13.14714	0.0000
TIK	-0.394067	0.072899	-5.405640	0.0000
TPT	0.143341	0.039896	3.592868	0.0004
RLS	-0.653161	0.155841	-4.191210	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			4.497575	0.9886
Idiosyncratic random			0.481931	0.0114
Weighted Statistics				
Root MSE	0.487775	R-squared		0.395435
Mean dependent var	0.401558	Adjusted R-squared		0.388642
S.D. dependent var	0.628719	S.E. of regression		0.491415

Uji Hausman-Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.635750	3	0.0034

Uji Normalitas



Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 05/02/25 Time: 14:27
Sample: 2016 2023
Periods included: 8
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 271

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.521615	0.154834	3.368863	0.0009
TIK	-0.037340	0.024104	-1.549137	0.1225
TPT	0.021330	0.010890	1.958575	0.0512
RLS	-0.009302	0.025486	-0.364993	0.7154
Root MSE	0.279196	R-squared	0.025696	
Mean dependent var	0.347189	Adjusted R-squared	0.014749	
S.D. dependent var	0.283377	S.E. of regression	0.281280	
Akaike info criterion	0.315716	Sum squared resid	21.12459	
Schwarz criterion	0.368884	Log likelihood	-38.77957	
Hannan-Quinn criter.	0.337064	F-statistic	2.347246	
Durbin-Watson stat	1.359220	Prob(F-statistic)	0.073072	

Uji Multikolinearitas

Correlation				
	TIK	TPT	RLS	
	TIK	TPT	RLS	
TIK	1.000000	0.298153	0.658901	
TPT	0.298153	1.000000	0.467505	
RLS	0.658901	0.467505	1.000000	

